

## **Daya antimikroba infusum jambu air Semarang (*syzygium samarangense*) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*, in vitro**

Anthony Handaya

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=125158&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Latar Belakang : Jambu air Semarang (*Syzygium samarangense*) atau jambu cincalo telah terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri patogen, karena mengandung senyawa Tannin dan Oleanolic acid.

Tujuan: Penelitian ini untuk membuktikan daya antimikroba infusum Jambu air Semarang terhadap *Streptococcus mutans*. Metode: Infusum Jambu air Semarang dibuat dengan proses pemanasan 100o C selama 15 menit terhadap 50 gram jambu air semarang dalam 500 ml air, kemudian disaring untuk mendapatkan 500 ml larutan (konsentrasi 10%), dipanaskan lagi sehingga larutan tersisa 50 ml (konsentrasi 100%), untuk penelitian ini dibuat infusum 80%, 60%, 40%, 30%, 20%, dan 15% sesuai prosedur yang benar. Efek antimikroba masing-masing konsentrasi infusum diperiksa dengan metode difusi serial dilusi sehingga diperoleh nilai KHM dan KBM serta metode difusi sehingga diperoleh nilai zona hambatan terhadap 6 koloni *S.mutans*. Hasil: Terhadap ke-6 koloni *S.mutans* diperoleh hasil sebagai berikut: KHM : 80%/ml dan KBM tidak diketahui serta rata-rata zona hambatan 1,533 mm. Kesimpulan: Secara in vitro, Infusum Jambu air Semarang dengan konsentrasi 80% berkhasiat menghambat pertumbuhan bakteri *S.mutans*(efek bakteriostatik)